PENGARUH PENGENDALIAN BIAYA, PENGENDALIAN INTERNAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP EFEKTIVITAS PELAYANAN KESEHATAN PADA RUMAH SAKIT REGIONAL DR. HASRI AINUN HABIBIE

Inda Dzil Arsyil[1], Arham[2], Hernianti Harun[3], Abdul Azis[4], Yusran Bachtiar[5]
Email: indadzilarsyil422@gmail.com[1], arham83rockt@gmail.com[2], herniantiharunanty@gmail.com[3], abdulazis1457@gmail.com[4], yusranbachtiar01@gmail.com[5]
[1,2,3,4,5]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km.6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan Kode Pos 91131

Abstrak

Pelayanan kesehatan yang efektif menjadi prioritas utama masyarakat, yang dianggap penting. Faktor-faktor seperti pengendalian biaya, pengendalian internal, dan motivasi kerja memiliki peranan yang meningkatkan efektivitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh pengendalian biaya, pengendalian internal, dan motivasi kerja terhadap efektivitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Regional Dr. Hasri Ainun Habibie. Jenis pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan populasi yang terdiri atas pegawai dan pasien di rumah sakit tersebut. Sampel sebanyak 93 responden dipilih menggunakan metode Simple Random Sampling. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai sumber yang relevan, seperti literatur, artikel ilmiah, jurnal, buku, dan dokumen pendukung lainnya. Analisis terhadap data dilakukan menggunakan regresi linier berganda melalui perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan pengendalian biaya, pengendalian internal, dan motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Pengendalian Biaya, Pengendalian Internal, Motivasi Kerja, Efektivitas Pelayanan Kesehatan

Abstract

Effective healthcare services have become a top priority for the community and are considered essential. Factors such as cost control, internal control, and work motivation play significant roles in enhancing the effectiveness of healthcare services. This study aims to examine and analyze the influence of cost control, internal control, and work motivation on the effectiveness of healthcare services at the Regional Hospital Dr. Hasri Ainun Habibie. The research employed a descriptive quantitative approach, with the population consisting of hospital employees and patients. A sample of 93 respondents was selected using the Simple Random Sampling method. Primary data were obtained through the distribution of questionnaires, while secondary data were collected from various relevant sources, such as literature, scientific articles, journals, books, and other supporting documents. Data analysis was conducted using multiple linear regression with the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) software version 25.0. The results of the study indicate that both partially and simultaneously, cost control, internal control, and work motivation have a significant positive effect on the effectiveness of healthcare services.

Keywords: Cost Control, Internal Control, Work Motivation, Effectiveness of Health Services

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan institusi kesehatan yang memberikan pelayanan secara menyeluruh, baik rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat (Kemenkes RI, 2020). Dalam perkembangannya, rumah sakit tidak hanya dituntut untuk memperluas jangkauan layanan, tetapi juga meningkatkan mutu pelayanan yang menjadi faktor utama kepuasan pasien. Mutu pelayanan yang baik terbukti berpengaruh terhadap efektivitas pengobatan dan kepuasan pasien (Nur et al., 2023).

Efektivitas pelayanan kesehatan menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan rumah sakit, di mana kepuasan pasien terhadap layanan yang diterima menjadi tolok ukur utama (Saputri, 2023).

Untuk mencapai efektivitas tersebut, pengelolaan biaya operasional rumah sakit memegang peran penting. Pengendalian biaya yang baik memungkinkan penggunaan sumber daya secara efisien tanpa mengurangi mutu layanan. Menurut Sari (2022), pengelolaan biaya yang buruk dapat menurunkan kualitas pelayanan dan berdampak pada kepuasan pasien. Sejalan dengan itu, Yustikasari (2023) menegaskan bahwa perencanaan dan evaluasi biaya secara berkesinambungan diperlukan untuk memastikan keberlangsungan layanan kesehatan yang optimal.

Selain aspek pengendalian biaya, pengendalian internal juga menjadi instrumen penting dalam menjamin tercapainya tujuan organisasi. Azis et al. (2020) menekankan bahwa pengendalian internal yang efektif merupakan komponen fundamental dalam manajemen organisasi untuk menciptakan operasional yang baik dan aman. Penelitian yang dilakukan oleh Iva (2023) juga mengungkapkan bahwa pengendalian internal yang lemah meningkatkan risiko kesalahan dan menurunkan efektivitas pelayanan kesehatan, sedangkan pengendalian internal yang kuat mampu memperbaiki kualitas tata kelola rumah sakit.

Di sisi lain, motivasi kerja pegawai berkontribusi besar terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Menurut Lestari et al. (2023), motivasi kerja merupakan faktor penting yang dapat membangkitkan semangat dan tanggung jawab pegawai dalam menjalankan tugas. Hal ini diperkuat oleh Kariyamin et al. (2023) yang menyatakan bahwa pegawai dengan motivasi tinggi akan memiliki komitmen lebih kuat dalam mencapai tujuan organisasi sehingga berdampak pada peningkatan kinerja pelayanan.

Namun, dalam praktiknya masih ditemukan kendala di rumah sakit seperti keterlambatan pemeriksaan, antrean obat yang panjang, hingga kekosongan stok obat. Kondisi tersebut tidak hanya menurunkan kepuasan pasien, tetapi juga dapat menghambat proses kesembuhan. Amaliah et al. (2020) menyatakan bahwa waktu tunggu yang panjang kerap menjadi keluhan utama pasien, sedangkan Wilda et al. (2024) menekankan bahwa kekosongan obat dapat mengurangi kualitas layanan rumah sakit.

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas pelayanan kesehatan. Penelitian Iva (2023) menemukan bahwa audit operasional, pengendalian internal, dan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan. Sementara itu, Saputri (2023) menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas layanan pasien BPJS. Berbeda dengan itu, Ikhlasyah (2025) menunjukkan bahwa pengendalian internal dan good clinical governance berpengaruh positif, tetapi audit operasional dan motivasi kerja tidak signifikan.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya celah penelitian terutama terkait peran pengendalian biaya yang belum banyak diteliti dalam konteks efektivitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian biaya, pengendalian internal, dan motivasi kerja terhadap efektivitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Regional Dr. Hasri Ainun Habibie.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah sakit Regional DR. Hasri Ainun Habibie,yang berlokasi di jalan Latasakka, Tonrangevng 1 No.46 C, RT 01/RW 02, Kelurahan Lumpue, Kecamatan Bacukiki Barat, Kota Parepare, Provinsi Sulawevsi Sevlatan. Penelitian ini dilaksakan selama 3 bulan mulai Januari sampai April 2025. Adapun sampel yang diambil berasal dari pegawai dan pasien Rumah sakit Revgional DR. Hasri Ainun Habibie sebanyak 93 orang menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian dalam bentuk kuesioner kemudian di analisis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel

No.	Variabel	Item	Signifikansi	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	Pengendalian Biaya (X1)	X1.1	0,000	0,567	0,2039	Valid
		X1.2	0,000	0,601	0,2039	Valid

		X1.3	0,000	0,488	0,2039	Valid
		X1.4	0,000	0,566	0,2039	Valid
2.	Pengendalian Internal (X2)	X2.1	0,000	0,484	0,2039	Valid
		X2.2	0,000	0,570	0,2039	Valid
		X2.3	0,000	0,569	0,2039	Valid
		X2.4	0,000	0,564	0,2039	Valid
3.	Motivasi Kerja (X3)	X3.1	0,000	0,540	0,2039	Valid
		X3.2	0,000	0,513	0,2039	Valid
		X3.3	0,000	0,476	0,2039	Valid
		X3.4	0,000	0,455	0,2039	Valid
		X3.5	0,000	0,493	0,2039	Valid
4.	Efektivitas Pelayanan (Y)	Y1	0,000	0,664	0,2039	Valid
		Y2	0,000	0,452	0,2039	Valid
		Y3	0,000	0,461	0,2039	Valid
		Y4	0,000	0,664	0,2039	Valid
		Y5	0,000	0,477	0,2039	Valid
		Y6	0,000	0,485	0,2039	Valid

Sumber: Output SPSS 25

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana butir-butir pertanyaan dalam kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} pada taraf signifikansi 5% (α = 0,05). Berdasarkan hasil uji validitas yang ditampilkan pada tabel, diketahui bahwa seluruh item pernyataan dari variabel Pengendalian Biaya (X1), Pengendalian Internal (X2), Motivasi Kerja (X3), dan Efektivitas Pelayanan (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) serta nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} (0,2039). Dengan demikian, seluruh item dalam instrumen penelitian ini dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk tahap analisis selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

N of Items	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
19	0,641	0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS 25

Hasil uji instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Pengendalian Biaya (X1), Pengendalian Internal (X2), Motivasi Kerja (X3), dan Efektivitas Pelayanan (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05) dengan nilai R_{hitung} lebih besar daripada R_{tabel} (0,2039), sehingga dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas dengan 19 item pernyataan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,641, lebih besar dari standar reliabilitas 0,6, yang berarti instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel serta layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

3. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34547530
Most Extreme Differences	Absolute	.038
	Positive	.038
	Negative	-.032
Test Statistic		.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Output SPSS 25

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada 93 data (N = 93), diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas pada model regresi dalam penelitian ini terpenuhi.

4. Uji Multikolinearitas

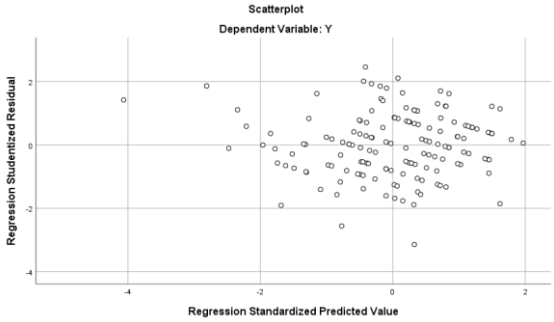
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengendalian Biaya	0.817	1.224
	Pengendalian Internal	0.979	1.021
	Motivasi Kerja	0.820	1.220

Sumber: Output SPSS 25

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai Tolerance untuk variabel Pengendalian Biaya sebesar 0,817 dengan VIF 1,224; Pengendalian Internal sebesar 0,979 dengan VIF 1,021; serta Motivasi Kerja sebesar 0,820 dengan VIF 1,220. Seluruh variabel memiliki nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinearitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

5. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Output SPSS 25

Gambar 1. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil uji pada scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas, sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

6. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	7.515	2.223	
	Pengendalian Biaya	0.446	0.103	0.334
	Pengendalian Internal	0.256	0.091	0.198
	Motivasi Kerja	0.261	0.092	0.220

Sumber: Output SPSS 25

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$\boldsymbol{Y = 7,515 + 0,446X_1 + 0,256X_2 + 0,261X_3}$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

Nilai konstanta sebesar 7,515 menunjukkan bahwa apabila variabel Pengendalian Biaya (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Motivasi Kerja (X3) bernilai nol, maka nilai Efektivitas Pelayanan (Y) adalah 7,515. Koefisien regresi variabel Pengendalian Biaya (X1) sebesar 0,446 bernilai positif, artinya setiap peningkatan Pengendalian Biaya satu satuan akan meningkatkan Efektivitas Pelayanan sebesar 0,446 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien regresi variabel Pengendalian Internal (X2) sebesar 0,256 bernilai positif, artinya setiap peningkatan Pengendalian Internal satu satuan akan meningkatkan Efektivitas Pelayanan sebesar 0,256 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien regresi variabel Motivasi Kerja (X3) sebesar 0,261 bernilai positif, artinya setiap peningkatan Motivasi Kerja satu satuan akan meningkatkan Efektivitas Pelayanan sebesar 0,261 dengan asumsi variabel lain konstan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel independen yaitu Pengendalian Biaya, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan pada Rumah Sakit Regional Dr. Hasri Ainun Habibie.

7. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients[a]				
Model		Unstandardized Coefficients B	t	Sig.
1	(Constant)	7.515	3.380	0.001
	Pengendalian Biaya	0.446	4.321	0.000
	Pengendalian Internal	0.256	2.801	0.006
	Motivasi Kerja	0.261	2.846	0.005

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji t, variabel Pengendalian Biaya (t = 4,321; Sig. 0,000), Pengendalian Internal (t = 2,801; Sig. 0,006), dan Motivasi Kerja (t = 2,846; Sig. 0,005) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan. Dengan demikian, ketiga hipotesis yang diajukan (H1, H2, dan H3) dinyatakan diterima.

8. Uji Simultan (Uji-f)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji-f)

ANOVA[a]				
Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.169	19.623	.000[b]
	Residual	5.614		
	Total			

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F_{hitung}= 19,623 dengan Sig. = 0,000 < 0,05 dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel}= 3,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Biaya, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pelayanan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dinyatakan diterima, dan model regresi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh ketiga variabel independen terhadap efektivitas pelayanan.

9. Uji Determinan (R Square)

Tabel 8. Hasil Uji Determinan (R Square)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536[a]	0.287	0.273	2.369

Sumber: Output SPSS 25

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,287, yang berarti 28,7% variasi variabel Efektivitas Pelayanan dapat dijelaskan oleh Pengendalian Biaya, Pengendalian Internal, dan Motivasi Kerja, sedangkan sisanya sebesar 71,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengendalian Biaya terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Regional Dr. Hasri Ainun Habibie

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian biaya berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pelayanan. Efisiensi anggaran, pemanfaatan sumber daya berdasarkan kebutuhan, serta pemeliharaan mutu pelayanan menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan efektivitas. Temuan ini sejalan dengan Sari (2022), yang menyatakan bahwa efektivitas biaya operasional rumah sakit ditentukan oleh sistem pengelolaan yang efisien, serta Yustikasari (2023) yang menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya secara optimal dalam mendukung pelayanan kesehatan.

Selain itu, strategi pengendalian biaya di rumah sakit tidak hanya berfokus pada penghematan, melainkan juga menjaga keberlangsungan operasional dan kualitas layanan. Pendekatan ini mendukung pandangan Abiyyu (2022), bahwa pengendalian biaya berfungsi sebagai mekanisme untuk memastikan kesesuaian penggunaan sumber daya dengan kebutuhan pelayanan. Dengan demikian, pengendalian biaya berperan penting sebagai strategi manajerial jangka panjang yang tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung kualitas pelayanan secara berkelanjutan.

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Regional Dr. Hasri Ainun Habibie

Pengendalian internal terbukti memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pelayanan. Penerapan aturan tertulis, pelatihan rutin, pengawasan oleh SPI, serta keterlibatan manajemen menjadi pilar penting dalam memastikan pelayanan berjalan sesuai standar. Temuan ini sejalan dengan Iva (2023) dan Wibowo et al. (2021), yang menegaskan bahwa sistem pengendalian internal yang terstruktur mampu meningkatkan kedisiplinan pegawai, mengurangi kesalahan prosedural, dan menjaga mutu pelayanan.

Selain itu, fungsi pengawasan internal dan evaluasi manajemen yang berkesinambungan menciptakan budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan. Hal ini mendukung pendapat Azis et al. (2020) dan Ervianawati (2021), bahwa keterlibatan manajemen dalam pengendalian internal memperkuat integritas pelayanan dan mendorong peningkatan efektivitas. Dengan demikian, pengendalian internal tidak hanya berperan sebagai alat pengawasan, tetapi juga fondasi strategis dalam menciptakan pelayanan kesehatan yang profesional dan berkelanjutan.

3. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Regional Dr. Hasri Ainun Habibie

Motivasi kerja terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan. Faktor penghargaan atas kinerja, hubungan kerja harmonis, stabilitas ekonomi, serta dorongan menyelesaikan tugas tepat waktu menjadi pendorong utama peningkatan kinerja tenaga kesehatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Adilah & Firdaus (2022) serta Kariyamin et al. (2023), yang menyatakan bahwa motivasi berperan penting dalam meningkatkan kepuasan dan kinerja tenaga medis.

Lebih jauh, motivasi yang tinggi berdampak pada terciptanya pelayanan yang cepat, tepat, dan responsif terhadap kebutuhan pasien. Lingkungan kerja yang suportif serta apresiasi terhadap kinerja memperkuat semangat kerja tenaga kesehatan. Hal ini mendukung temuan Amaliah et al. (2020) dan Tarihoran (2022), yang menegaskan bahwa motivasi pegawai berhubungan erat dengan kualitas layanan publik. Dengan demikian, motivasi kerja merupakan faktor strategis yang menjaga keberlanjutan pelayanan kesehatan yang efektif.

4. Pengaruh Pengendalian Biaya, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Secara Simultan terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Regional Dr. Hasri Ainun Habibie

Secara simultan, pengendalian biaya, pengendalian internal, dan motivasi kerja memberikan pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pelayanan. Integrasi antara efisiensi anggaran, penerapan sistem pengawasan yang tertib, serta semangat kerja tenaga kesehatan menciptakan pelayanan yang responsif dan berkualitas. Temuan ini sejalan dengan Amaliah et al. (2020) dan Iva (2023), yang menekankan bahwa efektivitas pelayanan membutuhkan keterpaduan aspek teknis, struktural, dan motivasional.

Penerapan ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan tidak ditentukan oleh satu faktor tunggal, melainkan sinergi antar faktor. Dengan pengelolaan biaya yang hemat, sistem internal yang terkontrol, dan motivasi kerja yang tinggi, rumah sakit mampu meningkatkan kepuasan pasien dan menjaga kualitas pelayanan. Hal ini memperkuat hasil penelitian Tarihoran (2022), yang menegaskan bahwa pelayanan publik yang efektif dibangun dari tata kelola yang baik, pengawasan berkelanjutan, dan dukungan motivasi tenaga kerja.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengendalian biaya, pengendalian internal, dan motivasi kerja berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap efektivitas pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Regional Dr. Hasri Ainun Habibie. Pengendalian biaya yang efisien mampu menekan pemborosan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya. Pengendalian internal yang berjalan sesuai prosedur berperan dalam menjaga mutu layanan serta mencegah kesalahan, sedangkan motivasi kerja yang tinggi mendorong profesionalisme dan tanggung jawab pegawai dalam memberikan pelayanan.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut juga terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pelayanan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pelayanan merupakan hasil keterpaduan antara pengelolaan keuangan yang baik, sistem pengawasan internal yang memadai, serta semangat kerja pegawai yang tinggi. Meskipun demikian, peningkatan efektivitas pelayanan juga dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti kelengkapan fasilitas, sistem antrean pasien, dan ketersediaan obat-obatan yang masih perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

SARAN

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan dari penelitian ini, berikut beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan:

1. Bagi Pihak Rumah Sakit Regional Dr. Hasri Ainun Habibie
   Disarankan agar rumah sakit terus memperkuat sistem pengendalian biaya dan internal, serta memberikan fokus lebih pada peningkatan motivasi kerja pegawai.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Peneliti berikutnya disarankan untuk memasukkan variabel lain yang mungkin memengaruhi efektivitas pelayanan kesehatan.
   b. Peneliti berikutnya dapat memperluas lokasi penelitian ke rumah sakit lain dengan karakteristik yang berbeda. Hal ini dapat memperkaya temuan dan memberikan perspektif yang lebih luas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelayanan kesehatan.
   c. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelayanan kesehatan di rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

Abiyyu, H. (2022). *Pengaruh Pengendalian Internal, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Puskesmas (Studi Empiris pada Pegawai Puskesmas di Kabupaten Pacitan)*.

Adilah, R., & Firdaus, V. (2022). Pengaruh Keselamatan Kerja, Motivasi Kerja Dan Dukungan Sosial Terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan Melalui Kepuasan Kerja Pada Rs Dkt Sidoarjo Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan*, *2*(1), 12–20. https://doi.org/10.55606/jimak.v2i1.617

Amaliah, A., Andreas, & L, A. A. (2020). Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, Dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit (Studi Empiris Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bangkinang, Kabupaten Kampar). *Jom Feb*, *7*.

https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/29848/28755

Azis, A., Kara, M. H., Abdullah, M. W., & Amiruddin. (2020). Sharia Internal Control towards Organizational Commitment: Implementation and its' Implication. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, *10*(3). https://doi.org/10.22219/jrak.v10i3.13308

Ervianawati. (2021). Pengaruh Audit Operasional Dan Pelaksanaan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pada Rumah Sakit (Studi Empiris Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Aliyah Jakarta). In *Repository STIE Indonesia*. http://repository.stei.ac.id/5371/

Ikhlasyah, A. (2025). *Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, Motivasi Kerja Dan Good Clinical Governance Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit (Studi Kasus Rumah Sakit Umum Daerah Ampana Kabupaten Tojo Unauna)*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.

Iva, A. K. N. (2023). Pengaruh Audit Operasional, Pengendalian Internal, Dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit (Studi Kasus RSUD Andi Makkasau Kota Parepare). *Jurnal Online Mahasiswa*, *7*. https://repository.unhas.ac.id/id/eprint/26872/6/A031191165_skripsi_18-04-2023 bab 1-3.pdf

Kariyamin, Nasir, H., & Niniek, L. (2023). *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai*. *10*. https://doi.org/https://doi.org/10.52103/jtk.v10i1.65

Kemenkes RI. (2020). Permenkes No 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. *Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit*, *3*, 1–80. http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf

Lestari, Y., Kristianto, G. B., & Saraswati, E. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Motivasi Kerja, Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan. *JURNAL ARIMBI (APPLIED RESEARCH IN MANAGEMENT AND BUSINESS)*, *3*. https://doi.org/10.53416/arimbi.v3i2.233

Nur, T. A., Rismawati, R., & Rusli, A. (2023). Pengaruh Audit Operasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Dirumah Sakit Mujaisyah. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *7*(3), 1939–1947. https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1505

Saputri, D. A. (2023). *Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal terhadap Efektivitas Pelayanan Kesehatan Pasien BPJS di RSUD Siti Aisyah Lubuklinggau*. Universitas Muhammadiyah Palembang.

Sari, R. (2022). Analisis Biaya Operasional pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang. In *Jurnal Economix* (Vol. 10, Nomor 1).

Tarihoran, N. (2022). HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DENGAN KUALITAS PELAYANAN PEGAWAI DI PUSKESMAS SERING KECAMATAN MEDAN TEMBUNG PROVINSI SUMATERA UTARA. *Universitan Medan Area*. https://repositori.uma.ac.id/bitstream/123456789/17275/1/178600331 - Nasib Tarihoran Fulltext.pdf

Wibowo, R., Trisyanto, A., & Rachprilliani, A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Biaya Dan Efektivitas Pelayanan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Pekerja. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, *9*. https://doi.org/10.31846/jae.v9i1.364

Wilda, S., Manurung, K., Sitorus, M. E. J., Nababan, D., & Tarigan, L. F. (2024). *Keluhan Pasien Tentang Ketidaktersediaan Obat Studi Kualitatif Di Rsu Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2023*. *8*.

Yustikasari, D. R. (2023). *Analisis Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional Pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*. https://doi.org/4940200000